

**PENGARUH PEMBELAJARAN DARING DAN ASIGNASI DIGITAL TERHADAP PEMAHAMAN MATERI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI MEDAN****Anggi Lorenta Br Saragih<sup>1</sup>, Elisa Manurung<sup>2</sup>, Rory Jelika Rani Br Barus<sup>3</sup>, Wantryni Parhusip<sup>4</sup>**

Universitas Negeri Medan

e-mail: [elisamanurung791@gmail.com](mailto:elisamanurung791@gmail.com)**Abstract**

*This study uses associative quantitative methods with the aim of knowing the effect of the application of the online learning and digital assignment on student material understanding both partially and simultaneously. The population of this study were all students of the Faculty of Economics, State University of Medan with a sample size of 50 people who were taken by purposive sampling, namely sampling techniques carried out by researchers with certain considerations. The results of this study indicate that online learning has no partial and significant effect on student understanding with a  $t_{count} = 1.786 > t_{table} = 2.011$ , with a significance value of  $0.067 < 0.05$ . While the digital assignment variable partially influences and is significant to the understanding of the material with the value of  $t_{count} = 7.455 > t_{table} = 2.011$ , with a significance value of  $0.000 < 0.05$ . Simultaneously the effect of online learning (X2) on material understanding (Y) is  $0.000 < 0.05$  and  $f_{count} 44.286 > f_{table} 3.20$ . This proves that there is a significant effect of online learning (X1) and digital assignment (X2) on material understanding (Y) significantly.*

**Article History**

Submitted: 7 Juni 2024

Accepted: 13 Juni 2024

Published: 14 Juni 2024

**Key Words**

Online, Assignment, Understanding

**Abstrak**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan pembelajaran daring dan asignasi digital terhadap pemahaman materi mahasiswa baik secara parsial maupun simultan. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan dengan jumlah sampel sebanyak 50 orang yang diambil secara purposive sampling yaitu teknik sampling yang dilakukan peneliti dengan pertimbangan tertentu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran daring tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap pemahaman siswa dengan nilai  $t_{hitung} = 1.876 > t_{tabel} = 2.011$ , dengan nilai signifikansi sebesar  $0,067 < 0,05$ . Sedangkan variabel asignasi digital secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap pemahaman materi dengan nilai  $t_{hitung} = 7.455 > t_{tabel} = 2.011$ , dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Secara simultan pengaruh Pembelajaran daring (X1) dan Asignasi digital (X2) terhadap pemahaman materi (Y) adalah  $0.000 < 0,05$  dan  $F_{hitung} 44.286 > nilai F_{tabel} 3.20$ . Hal tersebut membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran daring (X1) dan asignasi digital (X2) terhadap pemahaman materi (Y) secara signifikan.

**Sejarah Artikel**

Submitted: 7 Juni 2024

Accepted: 12 Juni 2024

Published: 13 Juni 2024

**Kata Kunci**

Daring, Asignasi, Pemahaman

**PENDAHULUAN**

Dalam beberapa tahun terakhir, pembelajaran daring telah menjadi bagian integral dari sistem pendidikan, terutama selama pandemi COVID-19 yang memaksa banyak institusi pendidikan untuk beralih dari pembelajaran tatap muka ke pembelajaran daring. Pembelajaran daring memungkinkan siswa untuk mengakses materi pelajaran kapan saja, yang berpotensi meningkatkan fleksibilitas dan aksesibilitas pendidikan.

Selain itu, penggunaan asignasi digital telah menjadi semakin populer sebagai cara untuk memberikan tugas kepada siswa dan mengukur pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran.

Pembelajaran daring menawarkan berbagai keuntungan yang tidak dapat diabaikan. Seperti fleksibilitas waktu dan tempat, akses mudah keberbagai sumber belajar, dan kemampuan menyusun materi

pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan individu. Namun, adopsi pembelajaran daring juga mengungkap sejumlah kendala seperti keterbatasan infrastruktur teknologi, kurangnya interaksi langsung antara guru dan siswa, serta tantangan dalam menjaga motivasi dan disiplin siswa.

Di samping pembelajaran daring, penggunaan teknologi dalam bentuk asignasi digital juga semakin marak. Asignasi digital melibatkan penggunaan platform digital untuk pemberian tugas, pengumpulan pekerjaan, dan evaluasi hasil belajar siswa. Platform ini memungkinkan pengajar memberikan umpan balik secara cepat dan efisien, serta memonitor perkembangan belajar siswa yang lebih terstruktur.

Studi mengenai pembelajaran daring menunjukkan hasil yang bervariasi. Beberapa penelitian, seperti yang dilakukan oleh (Aldo, 2021), menemukan bahwa pembelajaran daring dapat meningkatkan motivasi dan kinerja siswa dengan menyediakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan fleksibel. (Ananda & Zuhri, 2020) juga melaporkan bahwa pembelajaran daring dapat menyesuaikan dalam berbagai situasi contohnya pada kasus COVID-19. Namun, tidak semua hasil penelitian mengenai pembelajaran daring bersifat positif. (Santaria & Setiawan, 2020) mengidentifikasi beberapa tantangan utama, yaitu sarana prasana termasuk jaringan internet yang belum merata dan membeli kuota internet juga menjadi kendala lain. Kekurangan ini dapat menghambat pengembangan keterampilan sosial dan komunikasi mahasiswa. Selain itu, penelitian oleh (Fase & Dasar, 2021) menyoroti tingkat keikutsertaan dan retensi mahasiswa yang lebih rendah dalam pembelajaran daring dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka.

Di sisi lain, asignasi digital telah terbukti efektif dalam beberapa konteks. (Pagarra et al., 2020) melaporkan bahwa asignasi digital terutama dalam aplikasi quiz dapat sebagai stimulan yang tetap menyenangkan namun tetap dalam pembelajaran yang dapat

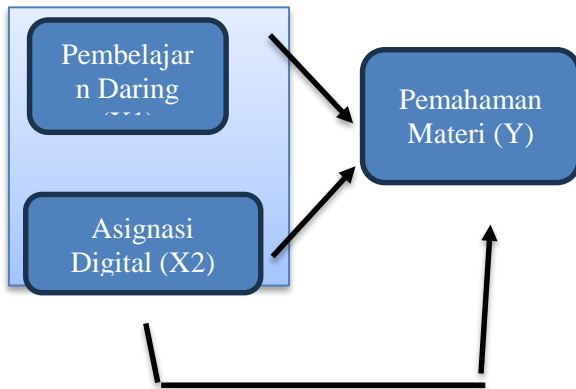
menyegarkan ingatan, menarik, dan memberikan kesan yang baik dalam memori otak mahasiswa. Namun, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memahami dampak jangka panjang dari penggunaan asignasi digital, terutama dalam hal keterlibatan mahasiswa dan pemahaman mendalam terhadap materi pelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring dan asignasi digital terhadap pemahaman materi mahasiswa secara parsial dan simultan. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan adaptif di era digital.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif. Dalam penelitian ini variabel yang diteliti adalah pembelajaran daring dan asignasi digital mahasiswa menggunakan indikator instrumen yang sudah diadaptasi dari hasil penelitian sebelumnya. Jenis data penelitian ini yaitu data primer. Data primer adalah didapat langsung dari responden menggunakan instrumen non-tes berupa instrumen mengenai pembelajaran daring, asignasi digital dan pemahaman materi yang terdiri dari 24 butir pertanyaan yang diperoleh dari mahasiswa Fakultas Ekonomi. Jumlah sampel penelitian ini adalah 50 orang mahasiswa dengan metode *probability sampling* dan *purposive sampling* dengan pengambilan data dilakukan dilapangan melalui angket *online* dalam bentuk *google form*. Angket tersebut berisi beberapa pertanyaan tertulis yang diberi kepada responden, kemudian responden menjawab setiap pertanyaan tersebut secara tertulis juga. Angket/kuesioner ini disusun dengan kuesioner terbuka mencakup empat jawaban. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu

analisis deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif dilakukan untuk menjabarkan hasil penelitian dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Sedangkan hasil analisis inferensial dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda (*multiple linear regression*). Berikut desain penelitian kuantitatif asosiatif dalam penelitian ini.



## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dalam penelitian ini akan disajikan secara deskriptif dan inferensial. Berikut hasil penelitian ini:

### 1. Hasil Analisis Deskriptif

#### a. Deskripsi Pembelajaran Daring

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka diperoleh data deskriptif variabel pembelajaran daring di Fakultas Ekonomi. Berikut tabulasi distribusi frekuensinya

TABEL I DESKRIPSI PEMBELAJARAN DARING

KI	F	F%
11-12	1	0,2 %
13-14	0	0 %
15-16	1	0,2 %
17-18	2	0,4 %
19-20	8	0,16 %
21-22	10	0,20 %
23-24	15	0,30 %
25-26	6	0,12 %
27-28	7	0,14 %
	<b>50</b>	<b>100</b>

Berdasarkan hasil dari tabel distribusi pembelajaran daring di atas maka dapat

diperoleh nilai mean sebesar 22.58, nilai standar deviasi sebesar 3.30, dan varians adalah 10.9024. Hasil dari tabel di atas juga menunjukkan frekuensi terbesar terletak pada rentang 23-24, dan frekuensi terkecil terletak pada rentang 13-14.

#### b. Deskripsi Asignasi Digital

TABEL II DESKRIPSI ASIGNASI DIGITAL

KI	F	F%
9-10	3	0,6 %
11-12	1	0,2 %
13-14	0	0 %
15-16	6	0,2 %
17-18	8	0,16%
19-20	7	0,14%
21-22	10	0,20 %
23-24	9	0,18%
25-26	5	0,10%
27-28	1	0,2%
	<b>50</b>	<b>100</b>

Berdasarkan hasil dari tabel distribusi pembelajaran daring di atas maka dapat diperoleh nilai mean sebesar 19,82, nilai standar deviasi sebesar 4,28, dan varians adalah 18.2976. Hasil dari tabel di atas juga menunjukkan frekuensi terbesar terletak pada rentang 21-22, dan frekuensi terkecil terletak pada rentang 13-14.

#### c. Deskripsi Pemahaman Materi

TABEL III DESKRIPSI PEMAHAMAN MATERI

KI	F	F%
8-11	3	0,6 %
12-15	0	0 %
16-19	16	0,32 %
20-23	18	0,36 %
24-27	8	0,16 %
28-31	5	0,10 %
32-35	0	0 %
	<b>50</b>	<b>100</b>

Berdasarkan hasil dari tabel distribusi pembelajaran daring di atas maka dapat diperoleh nilai mean sebesar 20.94, nilai standar deviasi sebesar 4.73, dan varians adalah 22.3968. Hasil dari tabel di atas juga

menunjukkan frekuensi terbesar terletak pada rentang 20-23, dan frekuensi terkecil terletak pada rentang 12-15 dan 32-35.

## 2. Hasil Analisis Inferensial

### a. Hasil Analisis Pengaruh Parsial Pembelajaran Daring Terhadap Pemahaman Materi

TABEL IV HASIL PENGUJIAN HIPOTESISI SECARA

Variabel Bebas	PARSIAL		Sig	Perlakuan terhadap hipotesis
	t hitung	t tabel		
Pembelajaran Daring	1.876	2.011	067	H0 diterima, H1 ditolak

Berdasarkan output koefisien diperoleh nilai t hitung sebesar  $1.876 < t \text{ tabel } 2.011$  dan nilai signifikansi (Sig.)  $.067 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan H1 ditolak, yang artinya Pembelajaran Daring (X1) tidak terpengaruh signifikan terhadap Pemahaman Materi (Y).

### b. Hasil Analisis Pengaruh Parsial Asignasi Digital Terhadap Pemahaman Materi

TABEL V HASIL PENGUJIAN HIPOTESISI SECARA

Variabel Bebas	PARSIAL		Sig	Perlakuan terhadap hipotesis
	t hitung	t tabel		
Asignasi Digital	7.455	2.011	000	H0 ditolak, H1 diterima

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai t hitung sebesar  $7.455 > t \text{ tabel } 2.011$  dan nilai

signifikansi (Sig.)  $.000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima, yang artinya Asignasi Digital (X2) berpengaruh signifikan terhadap Pemahaman Materi (Y).

### c. Hasil Pengujian Hipotesis penelitian secara simultan

TABEL VI HASIL PENGUJIAN HIPOTESISI SECARA SIMULTAN

Modul	Sum of Squares	F	Sig.
1 <i>Regresi</i>	857.016	44.286	.000 <sup>b</sup>
<i>Residual</i>	454.764		
<i>Total</i>	1311.780		

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh Pembelajaran daring (X1) dan Asignasi digital (X2) terhadap pemahaman materi (Y) adalah  $0.000 < 0,05$  dan F hitung  $44.286 >$  nilai F tabel 3.20. Hal tersebut membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran daring (X1) dan asignasi digital (X2) terhadap pemahaman materi (Y) secara signifikan.

Dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh beberapa temuan penting mengenai pembelajaran daring, asignasi digital, dan pemahaman materi di Fakultas Ekonomi. Pertama, dari analisis deskriptif, diketahui bahwa frekuensi terbesar pembelajaran daring berada pada rentang 23-24 dengan 15 siswa (30%), dan frekuensi terkecil pada rentang 13-14 dengan 0 siswa (0%). Rata-rata nilai pembelajaran daring adalah 22,58 dengan standar deviasi 3,30, menunjukkan bahwa nilai-nilai berkumpul di sekitar rata-rata dengan variasi yang relatif kecil. Untuk asignasi digital, frekuensi terbesar berada pada rentang 21-22 dengan 10 siswa (20%), dan frekuensi terkecil pada rentang 13-14 dengan 0 siswa (0%). Rata-rata nilai asignasi digital adalah 19,82 dengan standar deviasi 4,28, menunjukkan variasi yang lebih besar dalam pemahaman mahasiswa terhadap asignasi digital.

Pemahaman materi menunjukkan bahwa frekuensi terbesar berada pada rentang 20-23 dengan 18 siswa (36%), dan frekuensi terkecil pada rentang 12-15 dan 32-35 dengan 0 siswa (0%). Rata-rata pemahaman materi adalah 20,94 dengan standar deviasi 4,73, menunjukkan variasi yang cukup besar di antara mahasiswa.

Analisis inferensial menunjukkan bahwa pembelajaran daring secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pemahaman materi siswa, dengan nilai  $t$  hitung  $1,876 < t$  tabel  $2,011$ , dan nilai signifikansi  $0,067$  yang lebih besar dari  $0,05$ . Sebaliknya, asignasi digital menunjukkan pengaruh signifikan secara parsial terhadap pemahaman materi mahasiswa, dengan nilai  $t$  hitung  $7,455 > t$  tabel  $2,011$ , dan nilai signifikansi  $0,000$  yang lebih kecil dari  $0,05$ .

Namun ketika dianalisis secara simultan, pembelajaran daring dan asignasi digital bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap pemahaman materi siswa. Hasil uji simultan menunjukkan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , dan nilai  $f$  hitung  $44,286 > f$  tabel  $3,20$  menunjukkan bahwa meskipun pembelajaran daring tidak signifikan secara individu, dalam kombinasi dengan asignasi digital, mereka memberikan pengaruh signifikan. Kombinasi dari kedua metode ini menciptakan kondisi pembelajaran yang lebih efektif, di mana kekurangan satu metode ditutupi oleh kelebihan metode lainnya. Interaksi antara pembelajaran daring dan asignasi digital meningkatkan pemahaman materi secara keseluruhan. Oleh karena itu, rekomendasi bagi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran daring dan terus mengembangkan asignasi digital agar keduanya dapat bekerja secara sinergis untuk meningkatkan pemahaman materi mahasiswa.

## KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan secara parsial, pembelajaran daring tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pemahaman materi mahasiswa, sementara asignasi digital

memiliki pengaruh signifikan. Namun, ketika dikombinasikan, pembelajaran daring dan asignasi digital secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pemahaman materi siswa. Oleh karena itu, kombinasi kedua metode ini perlu terus dikembangkan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aldo, P. P. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 88–95.
- Ananda, A., & Zuhri, S. (2020). PENGARUH PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN BELAJAR THE EFFECT OF ONLINE LEARNING IN THE COVID-19 PANDEMIC ON STUDENT UNDERSTANDING LEVELS. *JURNAL SIGNAL*, 8(2), 203–214.
- Fase, D., & Dasar, S. (2021). *Journal of Digital Learning and Education Partisipasi Orang Tua Terhadap Pembelajaran Online di Rumah Ditinjau*. 01(1), 10–21. <https://doi.org/10.52562/jdle.v1i01.31>
- Pagarra, H., Bundu, P., Irfan, M., & Raihan, S. (2020). Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Mengevaluasi Pembelajaran Daring Menggunakan Aplikasi Berbasis Tes Dan Penugasan Online. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 10, 260–265.
- Santaria, R., & Setiawan, E. I. (2020). TANTANGAN PEMBELAJARAN DARING DI INDONESIA Pendahuluan Pembelajaran daring adalah proses pembelajaran yang dilakukan. 5(2), 89–98.

